BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan video pembelajaran untuk pengenalan tata tertib lalu lintas bagi anak usia dini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media video pembelajaran dalam penelitian ini mengikuti model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Media berupa video animasi dirancang khusus untuk anak usia 5–6 tahun guna memperkenalkan tata tertib lalu lintas secara menyenangkan dan mudah dipahami. Materi dalam video mencakup pengenalan fungsi rambu-rambu dan lampu lalu lintas, faktor penyebab kecelakaan, jenis-jenis kecelakaan, serta persyaratan teknis kendaraan yang layak jalan. Validasi oleh ahli materi menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 76% (kategori layak), dan dari ahli media sebesar 92% (kategori sangat layak), dengan beberapa saran perbaikan seperti penambahan *subtitle* dan pembagian video menjadi beberapa segmen. Produk akhir kemudian diuji coba di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Banjarbaru, yang dipilih karena letaknya yang berada di tepi jalan raya dan tingginya risiko kecelakaan. Hasilnya menunjukkan bahwa anak-anak lebih mudah memahami materi lalu lintas, mampu mengidentifikasi simbol

dan aturan, serta menunjukkan peningkatan dalam keterampilan berhati-hati dan tertib ketika berada di lingkungan jalan.

2. Efektivitas media video pembelajaran diuji melalui pendekatan kuantitatif menggunakan desain eksperimen *One Group Pretest-Posttest* terhadap 16 anak usia dini. Hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 47,5 yang mengindikasikan rendahnya pemahaman awal anak terhadap tata tertib lalu lintas. Setelah diberikan penerapan berupa pemutaran video pembelajaran, nilai *posttest* meningkat signifikan menjadi 95,93. Uji statistik *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah penerapan. Hasil ini membuktikan bahwa media video yang dikembangkan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak dalam menjaga keselamatan berlalu lintas. Anak mampu mengenali simbol lalu lintas, memahami aturan dasar di jalan, dan menunjukkan perilaku yang lebih disiplin. Selain itu, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, komunikatif, dan partisipatif, yang mendukung terciptanya pengalaman belajar yang bermakna bagi anak usia dini.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan selalu mengunci pagar selama kegiatan belajar mengajar berlangsung atau menyediakan petugas keamanan (satpam) di gerbang sekolah untuk memastikan anak tidak keluar area sekolah tanpa pengawasan, baik saat datang maupun pulang. Upaya ini penting untuk menjaga keselamatan anak selama berada di lingkungan sekolah.

2. Bagi Pendidik atau Guru PAUD

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis video animasi secara lebih maksimal dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mengenalkan nilai-nilai sosial seperti tata tertib lalu lintas. Masih banyak dijumpai praktik pembelajaran yang hanya berpusat pada aktivitas lisan saja. Selain itu, guru juga diharapkan dapat mengombinasikan media ini dengan metode pembelajaran aktif seperti bermain peran atau simulasi sederhana.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan awal bagi peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan media pembelajaran berbasis video untuk anak usia dini, khususnya dalam bidang pengenalan tata tertib lalu lintas. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi bentuk media yang lebih inovatif, seperti integrasi antara video animasi dan aktivitas interaktif, serta memperluas cakupan materi yang berkaitan dengan keselamatan di jalan. Selain itu, pengukuran lebih lanjut terhadap aspek perkembangan anak, seperti pemahaman konsep, sikap disiplin, dan kepedulian terhadap lingkungan lalu lintas, juga dapat dijadikan fokus penelitian selanjutnya.